

**POLA BIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MENCIPTAKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK
USIA 6-12 TAHUN DI GAMpong MEUNASAH REUDEP,
KEC LHOKSUKON, KAB ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NAZKIRAH
NIM. 210402023**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

Nazkirah
Nim. 210402023

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Syaiful Indra, M.Pd.,Kons.
NIP. 199012152018011001

Pembimbing 2

Rofiq Duri, M.Pd.
NIP. 199106152020121008

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

NAZKIRAH

NIM. 210402023

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 28 Mei 2025

1 Dzulhijjah 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Siding Munaqasyah

Ketua

Syaiful Indra, M.Pd., Kons
NIP.199012152018011001

Sekretaris

Rofiq Duri, M.Pd
NIP. 199106152020121008

Anggota I

Dr. Anlin Zain, M.Ag
NIP.196812251994021001

Anggota II

Azhari, M.A
NIP.19890713202311025



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP.196312201934122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nazkirah
Nim : 210402023
Jenjang : Setara (S-1)
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “ pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara”. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis yang dirujuk oleh naskah ini dan disebut dalam daftar pustakan. Jika ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh 13 April 2025



Nazkirah

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Perilaku prososial merupakan sebuah perilaku positif yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang. Namun pada kenyataannya yang terjadi di Gampong Meunasah Reudep Kec Lhosukon, Kab Aceh Utara terdapat anak-anak berusia 6-12 tahun yang masih kesulitan untuk berperilaku prososial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku prososial yang terdapat di Gampong Meunasah Reudep Kec Lhosukon, Kab Aceh Utara, kecenderungan pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak dan faktor penghambat dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan dan wawancara semi terstruktur. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: anak berusia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep masih kesulitan untuk berperilaku prososial, hal ini dapat dilihat dalam 4 bentuk yaitu: kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh anak akan manfaat dan kepentingan berbagi, kecenderungan berbohong untuk menghindari konsekuensi, pemikiran negatif terkait dengan kerja sama dan minimnya rasa empati yang dimiliki oleh anak terhadap orang lain. Pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial yaitu *Modelling*, *Mentoring*, *Organizing* dan *Teaching*, dalam kehidupan sehari-hari orang tua memiliki kecenderungan untuk tidak menerapkan ke empat pola bimbingan ini pada anak, orang tua cenderung hanya menerapkan sebagian dari pola bimbingan ini seperti: orang tua yang hanya menerapkan pola bimbingan *Modelling* dan *Organizing* saja, *Organizing* dan *Teaching* saja, *Modelling* dan *Teaching* saja, serta *Modelling* dan *Mentoring* saja. Sehingga hal ini menyebabkan sulitnya penciptaan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep. Faktor yang menjadi penghambat dalam menciptakan perilaku prososial pada anak yaitu faktor kelelahan orang tua pada aktivitas luar rumah, faktor lingkungan diluar rumah, faktor ketidakpatuhan anak akan ajaran-ajaran yang diberikan orang tua dan faktor konsistensi orang tua dalam menerapkan pola bimbingan yang baik pada anak.

Kata Kunci: perilaku prososial, pola bimbingan orang tua, anak 6-12 tahun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT di karenakan atas izin dan limpahan karunia serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Menciptakan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Gampong Meunasah Reudep, Kec, Lhoksukon, Kab, Aceh Utara”**. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepada junjungan kita yakni baginda Rasulullah SAW, karena perjuangan beliau yang begitu hebat kita bisa terlepas dari alam jahiliyah dan masuk kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan sebuah keharusan yang perlu penulis selesaikan untuk dapat melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S-1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses pelaksanaan penelitian dan pembuatan skripsi ini, penulis sangat banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dan akhirnya penulis mendapat kesempatan untuk menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada: Allah SWT yang telah memberikan penulis segala nikmatnya dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik dan telah memberikan kemudahan kepada penulis.

Teristimewa dan terkhusus kepada pahlawan yang telah berjuang tanpa lelah yaitu bapak Effendi ST dan (Alm) ibu Sofia Nora sebagai orang yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya serta doa yang tiada hentinya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis sebagai sebuah bukti bahwasanya beliau sudah berhasil mengasuh, membimbing serta memberikan pendidikan yang baik kepada penulis. Kemudian, kepada adik-adik saya tercinta Haifa Inaya dan Nabila Syakira yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam berbagai hal.

Kepada seluruh dosen di prodi bimbingan dan konseling Islam yang telah memberikan saya ilmu dan nasehat yang sangat berkontribusi besar bagi saya dalam penyelesaian proses perkuliahan ini dengan baik

Kepada Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan berbagai masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis selama menjalankan proses perkuliahan.

Kepada bapak Syaiful Indra, M.Pd., Kons selaku pembimbing 1 dan bapak Rofiq Duri, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah sabar, tulus, dan telah mengiklaskan waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan-arahan serta berbagai masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung.

Kepada Prof. Dr, Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kepada Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan seluruh dosen, civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan menyediakan sarana dan prasarana yang baik selama penulis menempuh pendidikan

Terkhusus ucapan terima kasih dan bangga kepada diri sendiri yang sudah berhasil kuat dan bertahan dalam proses awal penulisan skripsi ini sampai pada tahap ini. Terima kasih juga kepada teman-teman penulis Nur Ishlah Sahputri, Meitaria Nasution, Rini Uzlifah dan Mashitah Intan Khairina yang selalu menguatkan dan berjuang bersama-sama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi data yang diperoleh dan juga tata penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan terutama kepada para orang tua yang saat ini sedang ingin menciptakan perilaku prososial pada anaknya.

Banda Aceh 11 april 2025

Penulis

Nazkirah



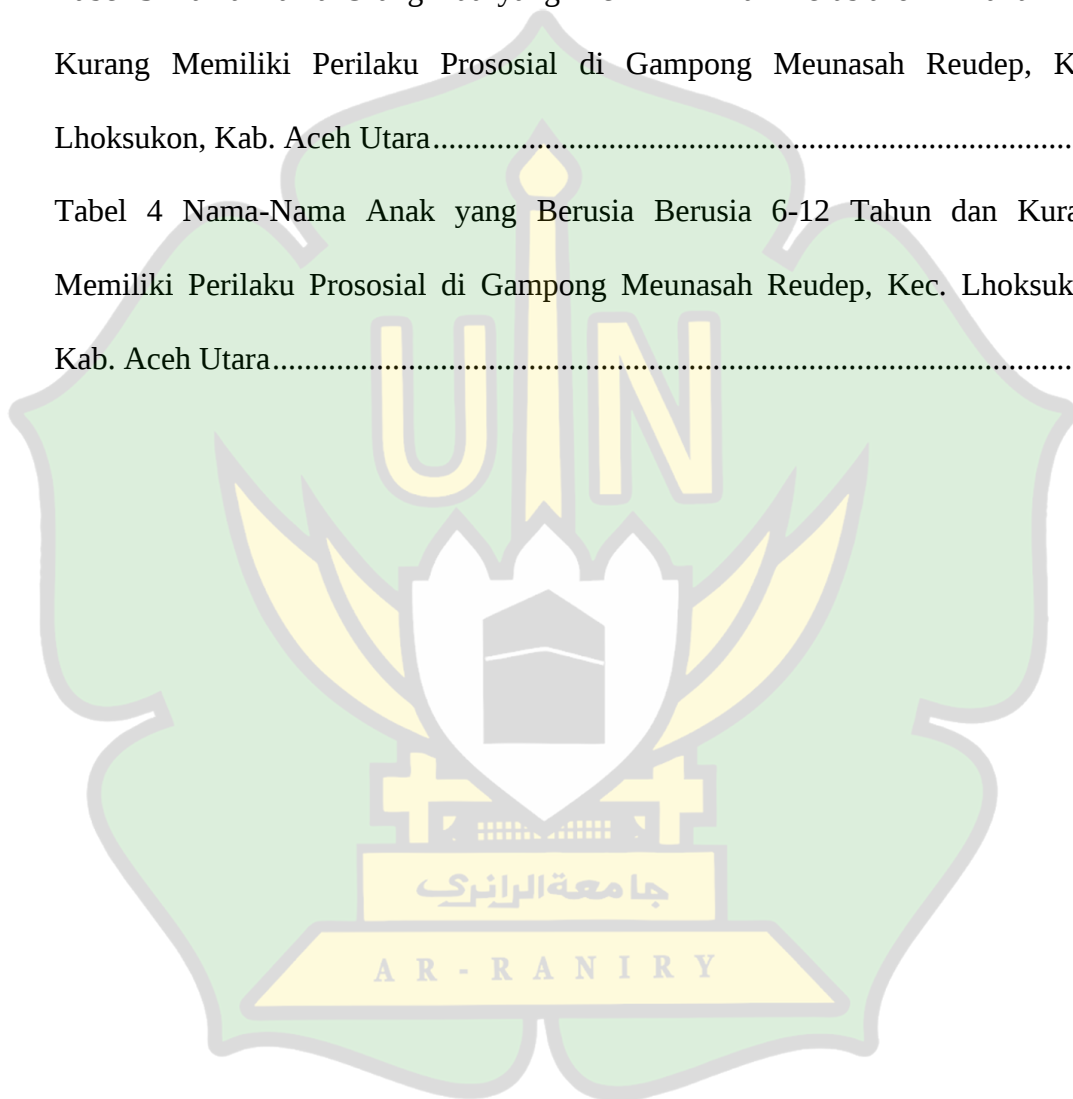
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian	10
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Kajian Teori	16
1. Keluarga	
a. Pengertian Keluarga	17
b. Fungsi Keluarga	18
c. Empat Prinsip Peranan Keluarga	22
2. Bimbingan Orang Tua	
a. Pengertian Bimbingan.....	26
b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Orang Tua Bagi Anak.....	29
c. Pengertian Orang Tua	30
d. Ciri-Ciri Bimbingan Orang Tua	32
e. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua	33
f. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orang Tua	37
g. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak	42

3. Perilaku Prosocial	
a. Pengertian Perilaku Prosocial.....	44
b. Aspek Perilaku Prosocial	47
c. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial	48
d. Ciri-Ciri Perilaku Prosocial	51
4. Anak	
a. Pengertian Anak	51
b. Periode Masa Kanak-Kanak	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Informan Penelitian.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	57
D. Teknik Pengolahan & Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

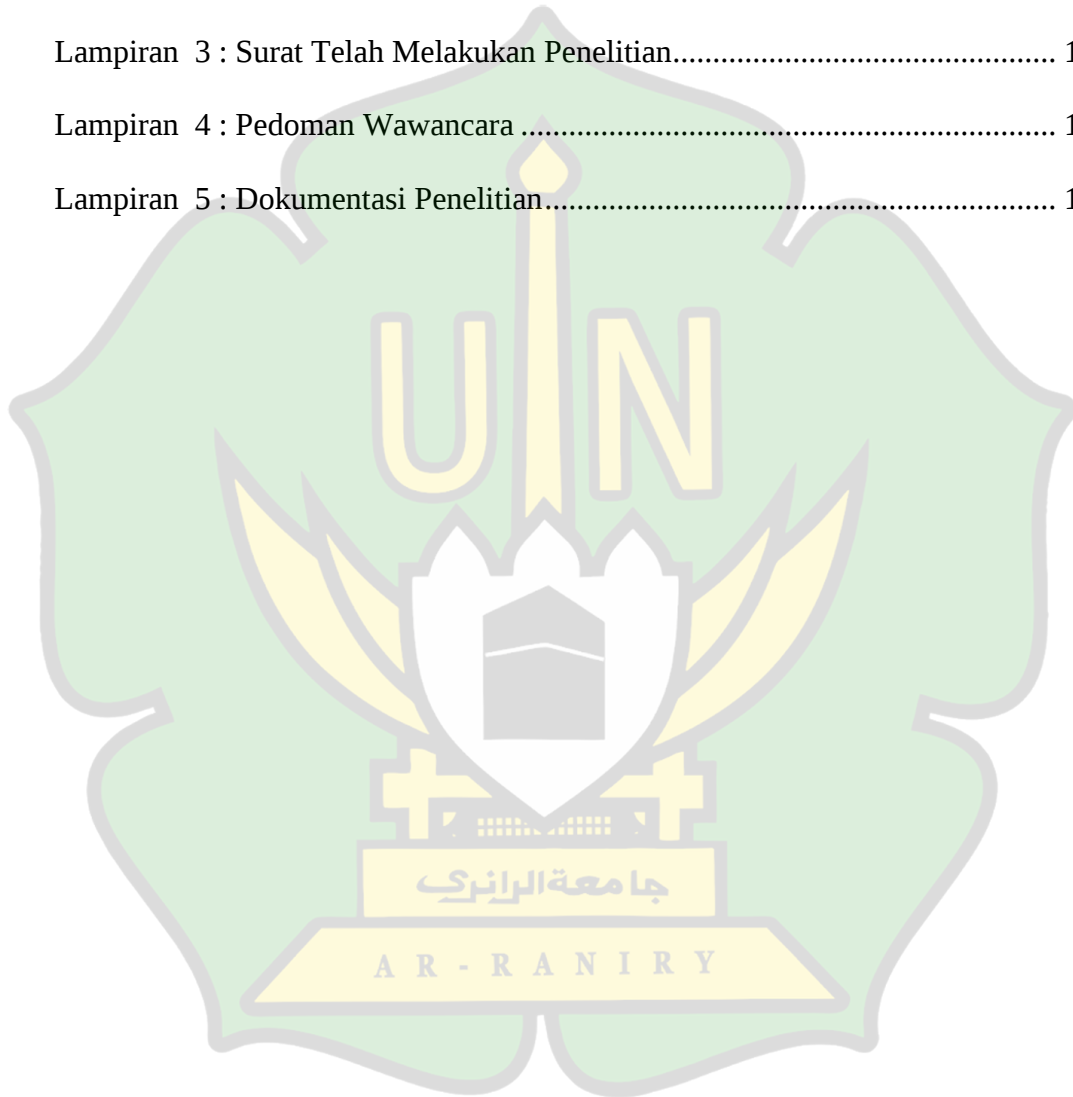
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Letak Geografis Gampong Meunasah Reudep	65
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 3 Nama-Nama Orang Tua yang Memiliki Anak Berusia 6-12 Tahun Dan Kurang Memiliki Perilaku Prososial di Gampong Meunasah Reudep, Kec. Lhoksukon, Kab. Aceh Utara.....	66
Tabel 4 Nama-Nama Anak yang Berusia Berusia 6-12 Tahun dan Kurang Memiliki Perilaku Prososial di Gampong Meunasah Reudep, Kec. Lhoksukon, Kab. Aceh Utara.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	104
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian	10605
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	107
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	108
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang memiliki sisi jasmaniah (Raga) dan rohani (Jiwa). Yang menjadi sisi rohaniah manusia adalah perasaan dan pikiran. Kedua hal ini apabila di serasikan akan menimbulkan keinginan yang kemudian akan menjadi sebuah tindakan yang menjadi dasar gerak sisi jasmani manusia.¹ Manusia tidak dapat hidup dengan mengandalkan dirinya sendiri karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang lain dan hidup bermasyarakat.² Jhon Lewis Gilin dan Jhon Philip Gillin menyebutkan bahwa: “masyarakat adalah kumpulan manusia yang berskala besar di dalamnya terdapat kebiasaan-kebiasaan, sikap, budaya, dan memiliki hubungan yang erat”.³

Agama Islam mengatur dengan jelas terkait hubungan manusia dengan manusia yang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain, oleh karena itu hubungan antar manusia juga sangat penting untuk dipelihara dan dijaga. Dalam agama Islam ajaran yang berkaitan dengan hubungan antar manusia adalah memberikan bantuan dalam kebaikan. Allah SWT berfirman

¹ Soerjono Soekanto, *Sosisologi Suatu Pengantar* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). H.103.

² Ibid., Hal. 101.

³ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (bandung: CV Pustaka Setia, 2012). H. 137.

dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Tolong-menolong kamu dalam berbuat kebaikan dan janganlah kamu tolong menolong untuk berbuat dosa dan pelanggaran”.⁴

Di dalam psikologi sosial Baron, Byrne, dan Branscombe mengatakan bahwa perilaku tolong menolong merupakan sebuah perilaku dimana penolong memberikan pertolongan/bantuan kepada yang ditolong tanpa mengharapkan imbalan apapun. Perilaku tolong menolong ini juga disebut perilaku prososial.⁵ Sedangkan Islam menamakan perilaku tolong-menolong dengan “*Ta’awuf*”. Agama Islam sangat mementingkan kehidupan sosial dari para penganutnya. Hal-hal yang bersifat sosial dan berisi kebaikan akan selalu menjadi hal yang penting dan diperhatikan dalam Islam.

Pengertian perilaku prososial secara mendalam adalah perilaku prososial merupakan segala jenis perbuatan yang dimaksudkan untuk membantu orang lain, dengan tidak memperhatikan motif-motif dari si penolong, dan didasarkan pada kesukarelaan dari penolong dan sebagai sebuah bentuk kepekaan sosial terhadap orang-orang yang butuh bantuan. Bisa dikatakan bahwa perilaku prososial ini adalah perilaku yang menitikberatkan pada sebuah perbuatan-perbuatan yang

⁴ QS. Al-Ma’idah (5): 2.

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono. Dan Eko Aditya Meinarno, *Psikologi Sosial* (jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009).

positif yang dilakukan pada orang lain, baik bantuan tersebut dalam bentuk materi maupun non material.⁶

Perilaku prososial ini merupakan hal yang bersifat pribadi dalam diri setiap individu dan juga di pengaruhi bagaimana didikan yang diterima saat masih kecil. Terutama pada saat berusia 6-12 dikarenakan pada usia ini anak sudah mulai mengembangkan sikap sosialnya dan mulai masuk dalam dunia pendidikan.⁷ Seseorang dapat memiliki perilaku prososial ini sangat dipengaruhi oleh bagaimakah nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh orang tua sejak mereka kecil.

Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Lusiya dkk pada tahun 2021 yang dilakukan di Kelurahan Lakambau Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan, penelitian ini mengambil 8 sampel keluarga dan 8 sampel anak usia dini, dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa 20% dari 100 persen anak memperlihatkan perilaku prososial yang kurang baik disebabkan oleh perlakuan yang ditunjukkan orang tua dalam lingkungan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa orang tua dalam keluarga sangat memiliki peran penting dalam penciptaan perilaku prososial pada anak di desa tersebut bagaimana perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua akan diadaptasikan oleh anak dalam lingkungan sosialnya.⁸

⁶ Muzakkir, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 3 (2013): 80.

⁷ Elizabeth Begner Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980). H. 145

⁸ Wa Ode Lusiya, Ria Safaria Sadif, and Sitti Misra Susanti, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia Dini di Kelurahan Lakambau Kecamatan Batuga Kabupaten Buto Selatan," *Lentera Anak* 02 (2021): 61–74.

Berdasarkan pada hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pemuda desa mengatakan bahwa:

“ perilaku prososial yang ada di Gampong Meunasah Reudep pada anak 6-12 tahun masih memiliki rasa empati dan simpati yang kurang contohnya sering saya melihat jika ada anak yang temannya kesulitan (jatuh sepeda) tapi anak tersebut tidak menolongnya akan tetapi menertawakannya. Dan ada juga anak yang kesulitan untuk berbagi dengan temannya entah itu dalam bentuk barang ataupun makanan. Terdapat juga sebagian anak di desa tersebut yang suka menolong ketika temannya kesusahan dan juga sering berbagi dengan teman-temannya yang lain seperti yang saya lihat ketika ada pengajian dan ada anak-anak mereka bermain bersama, saat ada yang membeli makanan tapi yang lainnya tidak membelinya mereka saling berbagi dengan makanan tersebut. Namun yang sering saya jumpai kebanyakan anak di desa ini memang kurang dalam hal simpati kepada orang lain terutama kepada teman-temannya dan juga orang sekitarnya”. (wawancara awal dengan HI pemuda Gampong Meunasah Reudep, 16 oktober 2024)⁹

Berdasarkan hasil wawancara awal tersebut dapat kita ketahui bahwa anak yang berusia 6-12 tahun di desa tersebut kebanyakan belum memiliki perilaku prososial pada usia tersebut. Perilaku prososial ini pada anak-anak contohnya adalah perilaku tolong menolong, kerjasama, berbagi, memiliki empati dan simpati dan seterusnya. Anak-anak yang tidak memiliki perilaku prososial akan cenderung tertawa ketika melihat temannya terjatuh dan tidak menolong mereka, terdapat juga anak-anak yang sulit untuk berbagi hal-hal yang mereka miliki kepada teman-temannya. Peristiwa ini terjadi dikarenakan terdapat orang tua yang memiliki hambatan dalam penciptaan perilaku prososial tersebut dan ketidaktahuan orang tua terkait pola bimbingan yang tepat dalam pembentukan perilaku prososial tersebut pada anak.

⁹ Hasil Wawancara Awal Dengan HI Pemuda Di Gampong Meunasah Reudep Kc. Lhoksukon, Kab. Aceh Utara 16 Oktober 2024.

Dalam jurnalnya Malia D.H Rahiem mengatakan bahwa adanya berbagai bukti empiris yang memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang erat antara bimbingan yang berikan oleh orang tua dengan perilaku prososial yang terlihat di masa kanak-kanak. Dimana kedekatan orang tua dan anak dihubungkan dengan tingginya perilaku prososial yang dimiliki anak. Semakin dekat hubungan anak dan orang tuanya maka perilaku prososial yang dimilikinya juga semakin meningkat, begitupula sebaliknya.¹⁰

Setelah pernikahan maka salah satu tahapan yang akan di jalani oleh pasangan yang menikah adalah menjadi orang tua. Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan perilaku anak. Anak-anak akan mempelajari suatu perilaku dan bagaimana berhubungan sosial di dalam lingkungan keluarga. Perilaku-perilaku yang akan muncul pada anak akan sangat dipengaruhi oleh orang tua, keluarga, orang-orang terdekat yang didalamnya meliputi pengasuhan, pola bimbingan, dan didikan.

Bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya merupakan perwujudan dari pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Pola-pola ini akan terlihat dari pelaksanaan peran keluarga. Terdapat 4 prinsip peranan keluarga yang dikemukakan oleh Covey yaitu terdiri dari: *Modelling* (pencontohan), *Mentoring* (pendampingan), *Organizing* (bekerja sama), dan *Teaching* (pengajaran).¹¹

¹⁰ Malia Dini Husni Rahiem, upaya orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial anak usia dini, (*journal on early childhood*, vol. 6 no. 1 2023), H. 22.

¹¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). H.47

Islam sangat memperhatikan anak-anak dengan asumsi bahwa mereka adalah karunia yang diberikan oleh Allah SWT pada setiap rumah tangga dan mereka adalah calon penerus dan penegak agama Islam. Oleh karena itu, Islam lantas menyuruh kepada orang tua untuk dapat memelihara, mendidik, mengasuh anak-anaknya secara optimal. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹²

Hasil sosialisasi anak dengan lingkungannya secara signifikan di pengaruhi oleh orang tuanya.¹³ Oleh karenanya orang tua yang berperan sebagai lingkungan sosial pertama anak harus dapat mengembangkan nilai-nilai yang baik pada anak anaknya sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama dan masyarakat. Perilaku prososial ini merupakan nilai penting yang harus di tanamkan pada anak untuk dapat mengembangkan hubungan sosialnya dalam lingkungan masyarakat.

¹² QS. At-Tahrim (66): 6.

¹³ Rina Bastian and Syur'aini Ismaniar, “Pengaruh Sosialisasi Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat,” *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 1 (2023): 19-20,

Menurut Mulyana nilai merupakan suatu pedoman dalam penentuan pilihan dalam hidup, nilai adalah hal yang kita inginkan sehingga menjadi cikal bakal dari tindakan pada diri seseorang.¹⁴ Nilai menjadi sebuah hal penting yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Nilai ini dipelajari anak dari orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat anak.

Orang tua memiliki peranan penting dalam pemberian bimbingan kepada anaknya, diperlukan konsistensi orang tua dalam pemberian bimbingan pada anaknya. Perwujudan perilaku prososial anak, seperti sikapnya terhadap orang lain akan tergantung pada apa yang dipelajari. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan orang tua anak-anak akan meniru perilaku tersebut baik itu perilaku buruk atau baik.

Dengan latar belakang diatas, penelitian ini menarik dan juga penting untuk dilakukan menimbang bahwa perilaku prososial ini adalah sebuah perilaku yang bergerak menuju kearah positif dan seharusnya ada pada setiap anak. Pada penelitian berikut akan diungkapkan bagaimanakah pola bimbingan orang tua yang tepat dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun melalui 4 prinsip peranan keluarga terutama orang tua menurut Stephen R, Covey. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait permasalahan ini dengan mengambil judul: “Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Menciptakan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 6-12 Tahun di Gampong Meunasah Reudep Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara”

¹⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (bandung: Alfabeta, 2004). H.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perilaku prososial yang terdapat pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara?
2. Identifikasi kecenderungan pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara?
3. Apakah faktor yang dapat menjadi hambatan bagi orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak di Gampong Meunasah Reudep Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk dapat mengetahui perilaku prososial yang terdapat pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara
2. Untuk dapat mengetahui kecenderungan pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep kecamatan Lhoksukon kabupaten Aceh Utara.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi hambatan bagi para orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penemuan pada penelitian berikut di harapkan bisa menjadi sumbangan baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk dapat mendukung teori-teori yang sudah ada sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Untuk dapat memperbanyak pengetahuan terutama yang terkait dengan bagaimana pola bimbingan orang tua dalam menciptakan perilaku prososial anak

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat dan sumba ngan pemikiran terkait dengan pentingnya pola bimbingan yang tepat oleh orang tua dalam menciptakan perilaku prososial pada anak.
- b. Bagi peneliti di harapkan untuk dapat menambah wawasan ilmu dan dapat memperluas wawasan tersebut berdasarkan dengan apa yang dialami di lapangan.
- c. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di masyarakat dan dapat juga menjadi rekomendasi bagi para

orang tua terkait dengan pola bimbingan yang dapat menciptakan perilaku prososial pada anak.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Untuk menghindari berbagai kesalahan pemahaman terkait dengan definisi yang dimaksud oleh penulis, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pola Bimbingan Orang Tua

Maimun mengemukakan bahwa pola merupakan sebuah prosedur, metode, cara, maupun bentuk dari sebuah aktivitas.¹⁵ Sedangkan bimbingan dikemukakan oleh Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan bahwa bimbingan adalah suatu prosedur, yang berkelanjutan bukan aktivitas yang dilakukan secara spontan atau seketika. Bimbingan merupakan sebuah tahapan kegiatan yang terstruktur dan terencana yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang diinginkan.¹⁶

Orang tua merupakan sebuah bagian dari keluarga yang terdiri dari ibu dan ayah, dan merupakan hasil dari sebuah jalinan pernikahan yang sah sehingga dari hal tersebut terbentuklah sebuah keluarga. Orang tua tentunya memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan, pengasuhan, perawatan juga

¹⁵ Maimun, "Pola Pendidikan Pesantren Perspektif Pendidikan Karakter," *Dirosat, Journal Of Islamic Studies* vol 2 no. 2 (2017): 213,.

¹⁶ Syamsu Yusuf Dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). H. 6

pembimbingan bagi anaknya agar siap untuk masuk kedalam kehidupan bermasyarakat.¹⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa pola bimbingan orang tua ini adalah sebuah metode maupun cara yang dilakukan oleh tua dalam mendidik anaknya sehingga anak tersebut dapat berperilaku baik. Pola bimbingan orang tua yang dimaksudkan dalam skripsi ini merupakan pola bimbingan orang tua (Ayah/Ibu) yang terdapat dalam teori peranan keluarga yang dikemukakan oleh Sthepen R.Covey yaitu *Modelling, Mentoring, Teaching, dan Organizing* dalam menciptakan perilaku prososial pada anak usia 6-12 tahun.

3. Perilaku Prososial

Eisenberg dan Mussen berpendapat bahwa perilaku prososial merupakan sebuah perilaku yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan diperuntukkan untuk memberikan bantuan kepada orang lain ataupun memberi keuntungan bagi orang lain.¹⁸

Perilaku prososial yang dimaksudkan dalam skripsi ini merupakan perilaku prososial yang terdapat pada anak usia 6-12 tahun di Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

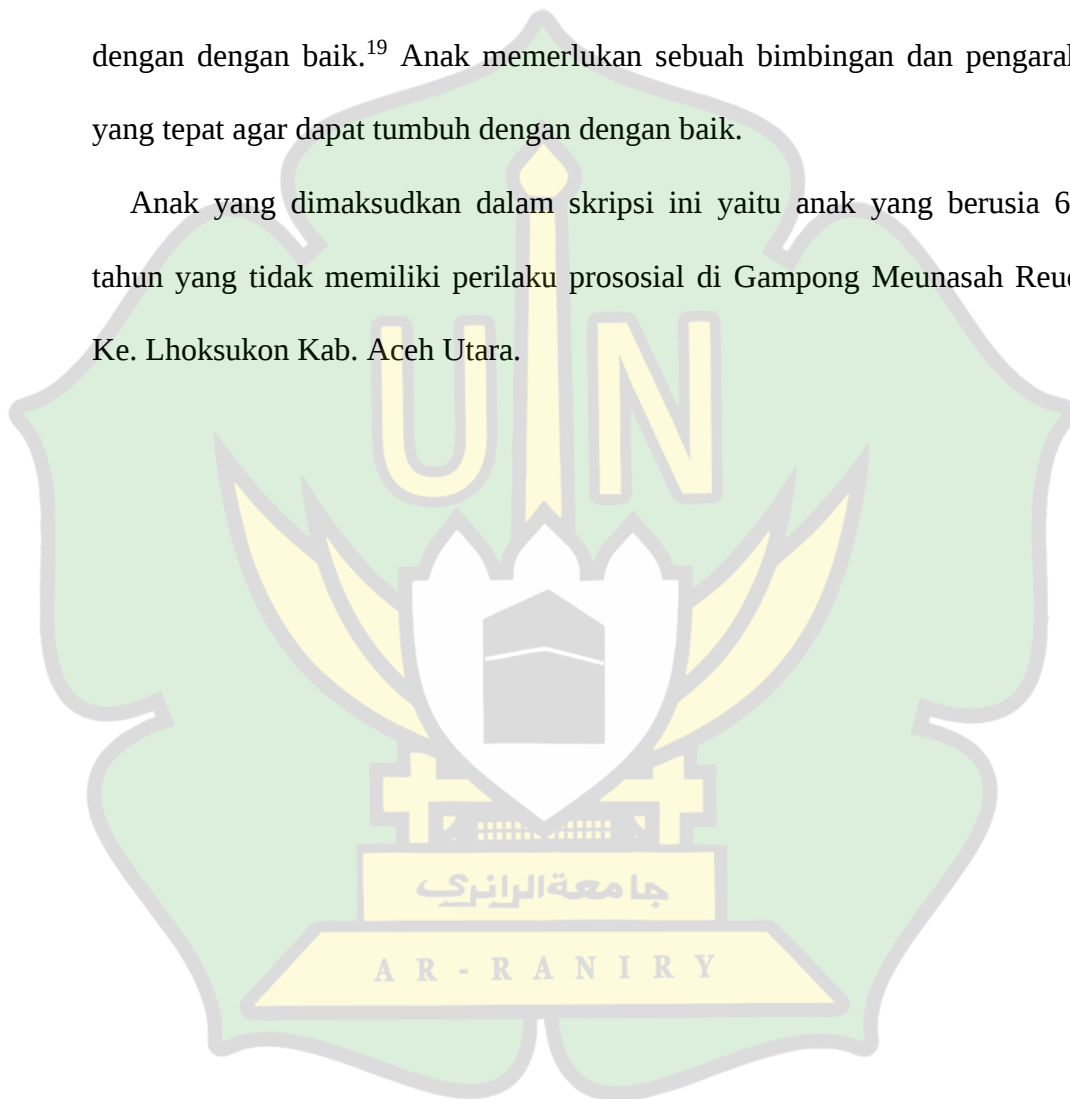
¹⁷ Ernie Martsiswati and Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* vol 1, no. 2 (2014): 190.

¹⁸ Asmidar Parapat, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku Prososial* (tasikmalaya: Edu Publisher, 2020). H. 4

4. Anak

Anak merupakan seseorang yang lahir disebabkan oleh adanya jalinan hubungan perkawinan yang sah antara laki-laki dan perempuan. Anak memerlukan sebuah bimbingan dan pengaraham yang tepat agar dapat tumbuh dengan dengan baik.¹⁹ Anak memerlukan sebuah bimbingan dan pengarahan yang tepat agar dapat tumbuh dengan dengan baik.

Anak yang dimaksudkan dalam skripsi ini yaitu anak yang berusia 6-12 tahun yang tidak memiliki perilaku prososial di Gampong Meunasah Reudep Ke. Lhoksukon Kab. Aceh Utara.



¹⁹ Paulus Hadisuprpto, *Delinkuensi Anak Pemahaman Dan Penanggulangannya* (malang: Selaras, 2010). H.11